

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) merupakan *subholding Refinery* Pertamina yang didirikan untuk menjalankan, mengelola serta melakukan pengendalian atas kegiatan investasi dan usaha terkait megaproyek pengelolaan hasil olahan minyak bumi dan petrokimia. PT. Kilang Pertamina Internasional bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan minyak bumi menjadi berbagai macam produk baik berupa bahan bakar minyak (BBM), bahan bakar gas, maupun petrokimia melalui 7 (Tujuh) unit kilang minyak yang tersebar di seluruh Indonesia. Dari 7 unit kilang tersebut, kilang ke 4 dan paling besar yang dimiliki PT Kilang Pertamina Internasional adalah *Refinery Unit* (RU) IV Cilacap.

Sumber pendapatan utama *Refinery Unit* (RU) IV Cilacap adalah hasil olahan minyak bumi. RU IV Cilacap ini memasok sebesar 34% kebutuhan BBM di Indonesia. Sebagai sebuah entitas bisnis, RU IV Cilacap senantiasa berusaha meningkatkan laba perusahaan dan keakuratan data. Masuknya minyak ke bagian unit proses perlu dilakukan pencatatan data, untuk itu digunakan aplikasi pembantu *Refinery Oil Accounting System* (ROAS). *Output* hasil ROAS nantinya akan direkonsiliasi dan menghasilkan kertas kerja berupa *Monthly Quantity Accounting Reporting* (MQAR) yang dijadikan untuk penyusunan laporan keuangan.

Refinery Oil Accounting System (ROAS) adalah sistem informasi *real time* yang dirancang untuk mengelola dan melacak aliran minyak mentah dan produk olahan di dalam kilang. Sistem ini berfungsi sebagai platform terpusat untuk memantau tingkat *inventory*, mencatat transaksi, dan menghasilkan laporan terkait pergerakan dan akuntansi minyak. Selain itu ROAS mengumpulkan data *real-time* dari berbagai sumber di dalam kilang, termasuk pengukur tangki, pengukur aliran, dan sistem kontrol proses. Data ini memberikan gambaran berkelanjutan dan terkini tentang pergerakan minyak di seluruh kilang. ROAS juga menghasilkan berbagai laporan dan analisis tentang pergerakan minyak, tingkat *inventory*, dan

riwayat transaksi. Laporan ini memberikan wawasan berharga tentang operasi kilang, efisiensi, dan profitabilitas.

Saat ini, proses untuk memperbarui data tabel tangki dalam *Refinery Oil Accounting System* (ROAS) menggunakan MySSC (*Master Supply and Sales Control System*) yang sangat bergantung pada *entry* data manual. *Entry* data manual secara inheren rentan terhadap kesalahan manusia, yang mengarah pada kesalahan ketik, kesalahan *entry* data, dan salah tafsir informasi. Kesalahan ini dapat mengakibatkan ketidakcocokan antara data master tangki dan pengukuran tangki aktual, menyebabkan tingkat *inventory* yang tidak akurat dan inefisiensi operasional. Selain itu, pembaruan manual memakan waktu dan tidak efisien, mengalihkan sumber daya dari tugas yang lebih kritis dan berpotensi menunda pembaruan data.

Dalam konteks perusahaan, hubungan antara pemilik (pemegang saham) dan manajer (yang mengelola sistem ROAS) dapat dianalogikan sebagai hubungan antara *principal* dan *agent*. Konflik kepentingan dalam konteks optimalisasi sistem *Refinery Oil Accounting System* (ROAS) seringkali muncul akibat adanya asimetri informasi antara pemilik dan manajer. Manajer dengan akses yang lebih dekat ke data operasional, memiliki potensi untuk memanipulasi informasi demi keuntungan pribadi atau kelompok tertentu. Misalnya, mereka dapat menyembunyikan kerugian, membesar-besarkan keuntungan, atau menggelembungkan biaya. Optimalisasi sistem *Refinery Oil Accounting System* (ROAS) melalui integrasi web dan *Master Supply and Sales Control System* (MySSC) bertujuan untuk mengurangi celah informasi ini. Dengan membuat data lebih transparan dan akuntabilitas lebih tinggi, sistem yang dioptimalkan dapat mencegah terjadinya manipulasi data dan memastikan bahwa keputusan yang diambil sejalan dengan kepentingan perusahaan secara keseluruhan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ditemui dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana meminimalisir potensi losses akibat kesalahan update master data ROAS melalui integrasi web existing dengan MySSC?”

1.3 Maksud

Maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

Meningkatkan keakuratan Master Data Tanki di ROAS dengan Mengintegrasikan antara *Web Existing* dan My SSC pada saat akan melakukan Update Master Data Tanki.

1.4 Tujuan

A. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keakuratan Master Data Tanki di ROAS dengan Mengintegrasikan antara *Web Existing* dan MySSC pada saat akan melakukan Update Master Data Tanki.

1.5 Manfaat

Penulis tugas akhir yang disusun oleh penulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Penulis

Diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan dari teori dan praktek yang diterima sehingga memperoleh gambaran mengenai Master Data Tanki ROAS.

2. Bagi Pembaca

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan, khususnya bagi mahasiswa dan mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan juga dapat menambah pengetahuan para pembacanya mengenai Master Data Tanki ROAS.

3. Bagi Perusahaan

Manfaat penulis tugas akhir bagi PT Kilang Pertamina Internasional adalah sebagai bahan masukan dan informasi tambahan dari mahasiswa untuk pihak perusahaan dalam hal Keakuratan Data Tabel Tanki ROAS dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dimasa yang akan datang.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tugas akhir ini perlu melakukan pembatasan masalah agar tetap fokus dan terarah. Penelitian ini dibatasi pada bagaimana meminimalisir potensi losses akibat kesalahan *update* master data tanki ROAS melalui integrasi *web existing* dengan My SSC pada pengumpulan data periode bulan April-Mei.

